

ANALISIS USAHA PENGEMASAN KERUPUK BAWANG DI DESA PRAJEKAN KIDUL KECAMATAN PRAJEKAN KABUPATEN BONDOWOSO

Raga Ababil

Program Studi Manajemen Agribisnis

Jurusan Manajemen Agribisnis

ababilraga0@gmail.com

ABSTRAK

Kerupuk menjadi salah satu jenis makanan yang telah dikenal sejak lama bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Kerupuk bawang ini dikemas dengan menggunakan *Standing Pouch Ziplock* yang menarik dan tetap mempertimbangkan fungsinya. Tugas Akhir ini dilaksanakan di Desa Prajejan Kidul Kecamatan Prajejan Kabupaten Bondowoso selama 5 bulan mulai dari tanggal 16 Agustus 2023 sampai 18 Desember 2023. Tujuan melakukan tugas akhir yaitu untuk melakukan proses pengemasan, analisis usaha, dan bauran pemasarannya. Terdapat 3 metode analisis yang digunakan, *Break Event Point* (BEP), R/C Ratio, dan *Return on Investment* (ROI). Alur proses produksi pengemasan Kerupuk Bawang melakukan persiapan alat dan bahan, pelabelan, pengemasan, dan penimbangan. Proses produksi dilakukan sebanyak 2 kali dan setiap 1 kali proses produksi menghasilkan 71 kemasan dengan berat bersih 70 gram per kemasannya. Dalam satu kali proses produksi memperoleh laba sebesar Rp 204.098,06,-. Hasil BEP (produksi) sebesar 36,98 kemasan dari 71 kemasan, BEP (harga) sebesar Rp 3.125,37,- per kemasan dengan harga jual Rp 6.000,- per kemasan, R/C Ratio sebesar 1,91 dan ROI sebesar 46%, sehingga berdasarkan analisis usaha tersebut produk pengemasan Kerupuk Bawang layak untuk diusahakan. Saluran pemasaran pada usaha ini menggunakan dua saluran yaitu saluran pemasaran secara langsung dan tidak langsung.

Kata Kunci: *Analisis Usaha Pengemasan, Kerupuk Bawang*